

**PENGARUH SIKAP MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI
DOSEN DALAM MENGAJAR DAN KEDISIPLINAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA
MATA KULIAH MANAJEMEN KEUANGAN PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2012
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

ARTIKEL PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Akuntansi



Diajukan oleh :

DINA NUR ISTIKOMA

NIM. A210090170

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

PERNYATAAN ARTIKEL PUBLIKASI

Bismillahirrahmanirrohim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : DINA NUR ISTIKOMA

NIM : A210090170

Program Studi : PENDIDIKAN AKUNTANSI

Judul : PENGARUH SIKAP MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI DOSEN DALAM MENGAJAR DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH MANAJEMEN KEUANGAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2012 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, September 2015

Ya:  ataan,



DINA NUR ISTIKOMA
A210090170

PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI

**PENGARUH SIKAP MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI
DOSEN DALAM MENGAJAR DAN KEDISIPLINAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA
MATA KULIAH MANAJEMEN KEUANGAN PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2012
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Diajukan oleh :

DINA NUR ISTIKOMA

A210090170

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan
di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, September 2015

Pembimbing



Dr. Suyatmini, SE, M.Si

**PENGARUH SIKAP MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI
DOSEN DALAM MENGAJAR DAN KEDISIPLINAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA
MATA KULIAH MANAJEMEN KEUANGAN PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2012
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

ABSTRAK

DINA NUR ISTIKOMA. A210090170. **PENGARUH SIKAP MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI DOSEN DALAM MENGAJAR DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH MANAJEMEN KEUANGAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2012 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.** Skripsi. Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. September. 2015.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Pengaruh sikap mahasiswa tentang kompetensi dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar, 2) Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar, 3) Pengaruh sikap mahasiswa tentang kompetensi dosen dalam mengajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar. **Metode penelitian** yang digunakan kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjumlah 90 mahasiswa dengan sampel 72 siswa yang diambil dengan teknik *Proporsional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket yang diuji cobakan dengan uji validitas, reabilitas dan asumsi klasik. Teknik analisis data yang digunakan regresi linier berganda, uji t dan F. **Hasil** dari analisis data diperoleh persamaan garis linier $Y = 21,080 + 0,320 (X_1) + 0,382 (X_2)$. **Kesimpulan** yang diperoleh dari penelitian ini: 1) Ada pengaruh positif signifikan mengenai sikap mahasiswa tentang kompetensi dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,318 > 1,994$ nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000; 2) Ada pengaruh positif signifikan tentang kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,309 > 1,994$ nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000; 3) Ada pengaruh positif signifikan mengenai sikap mahasiswa tentang kompetensi dosen dalam mengajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $24,181 > 3,13$ pada taraf signifikansi 5%. 4) Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh 0,875 yang berarti 87,5% prestasi belajar dipengaruhi oleh sikap mahasiswa tentang kompetensi dosen dalam mengajar dan kemandirian belajar, sisanya sebesar 12,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Sikap mahasiswa, Kedisiplinan belajar, Prestasi belajar mahasiswa.*

ABSTRACT

DINA NUR ISTIKOMA. A210090170. INFLUENCE OF ATTITUDE THE STUDENT ABOUT INTEREST LECTURER IN TEACHING AND DISCIPLINE LEARN TO ACHIEVEMENT LEARN STUDENT AT THE SUBJECT OF MONETARY MANAGEMENT OF THE EDUCATION OF ACCOUNTANCY PROGRAMMING GENERATION OF 2012 MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF SURAKARTA. Thesis. Education of Accountancy Programming. School of Teacher Training and Education. Muhammadiyah University of Surakarta. September. 2015.

The target of this research to know 1) Influence of student attitude about lecturer interest in teaching to achievement learn 2) Influence of discipline learn to achievement learn 3) Influence of student attitude about lecturer interest in teaching and discipline learn to achievement learn. Research method used of quantitative associative. This research population is student Education of Accountancy Generation of 2012 Muhammadiyah University of Surakarta amounting to 90 students with sample 72 taken student with technique of Proportional Random Sampling. Technique data collecting use questioner method of examinee with validity test, reliabilities and the classic assumption. Technique analyze data used is doubled linear regressions, t test and F. The Result of the data analyses obtained by equation of linear line $Y = 21,080 + 0,320 (X_1) + 0,382 (X_2)$. Conclusions of this research are obtained 1) there is positive significant of influence concerning student attitude about lecturer interest in teaching to achievement learn. This matter is proven from result of t test obtaining $t_{calculate} > t_{table}$ that is $13,318 > 1,994$ value of significance $< 0,05$ that is $0,000$. 2) there is positive significant of influence about discipline learn to achievement learn. This matter is proven from result of t test obtaining $t_{calculate} > t_{table}$ that is $16,309 > 1,994$ value of significance $< 0,05$ that is $0,000$. 3) there is positive significant of influence concerning student attitude about lecturer interest in teaching and discipline learn to achievement learn. This matter is proven from result of F test obtaining $F_{calculate} > F_{table}$ that is $24,181 > 3,13$ at level of significance 5%. 4) Result of calculation for the value of R^2 obtained $0,875$ meaning 87,5% achievement learn to be influenced by student attitude about lecturer interest in teaching and independence learn, the rest equal to 12,5% influenced by other variable which do not check in this research.

Keyword: Attitude Student, Discipline learn, Achievement learn student.

PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang setelah melakukan kegiatan, termasuk juga kegiatan perkuliahan di kelas. Proses belajar mengajar dikelas untuk mencapai prestasi belajar mahasiswa yang baik melibatkan para mahasiswa dan dosen. Fungsi dosen kini bukan hanya sebagai tutor, namun juga sebagai fasilitator untuk membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk berkomunikasi kapan saja dan dimana saja. Prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adanya kompetensi dosen yang tinggi dibidangnya, kedisiplinan bagi para mahasiswa, ketekunan mahasiswa dalam belajar, dan faktor lingkungan sekitar, seperti teman sebaya.

Dalam penelitian ini penulis hanya ingin meneliti faktor kompetensi dosen dalam mengajar dan kedisiplinan belajar mahasiswa saja yang berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa. Dosen merupakan salah satu komponen esensial dalam suatu sistem pendidikan Tinggi di Indonesia. Peran, tugas, dan tanggung jawab dosen sangat bermakna dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, meliputi kualitas iman/takwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab.

Dengan adanya kompetensi dosen yang tinggi dan kedisiplinan belajar mahasiswa diharapkan akan menghasilkan kinerja yang optimal. Dengan kinerja yang optimal, maka mahasiswa akan mudah mengerti dan memahami materi yang diajarkan sehingga mahasiswa merasa termotivasi untuk belajar dan merasa puas. Kepuasan mahasiswa akan berdampak pada prestasi mahasiswa yang ditunjukkan dengan indeks prestasi mahasiswa.

Dalam interaksi antara dosen dan mahasiswa sering kali timbul masalah, yaitu adanya keluhan dari mahasiswa tentang cara atau teknik mengajar dosen. Termasuk juga kompetensi dosen yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi personal yang belum secara keseluruhan diterapkan dosen dalam proses belajar mengajar, Dampak dari permasalahan tersebut, mahasiswa tidak hadir kuliah dengan alasan yang tidak

jelas, main telepon seluler didalam kelas, tidak memperhatikan dan bahkan mahasiswa sering bicara sendiri dengan temannya sehingga membuat gaduh atau ramai. Kurangnya tingkat kedisiplinan mahasiswa dalam belajar juga masih tinggi, sehingga mahasiswa sering datang terlambat masuk kelas, terlambat mengumpulkan tugas, dan sering melanggar aturan-aturan yang telah disepakati seperti memakai pakaian seragam. Hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri mahasiswa itu sendiri atau bisa juga faktor orang lain yang biasanya teman sebaya sehingga mengakibatkan prestasi belajar mahasiswa yang ditunjukkan melalui indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa tidak baik.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin meneliti sejauh mana kompetensi dosen dalam mengajar dilihat dari berbagai persepsi mahasiswa dan kedisiplinan belajar mahasiswa. Dengan memilih judul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kompetensi Dosen dalam Mengajar dan Kedisiplinan Belajar Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Manajemen Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Universitas Muhammadiyah Surakarta”.

Ada beberapa pengertian dari tinjauan pendidikan, untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Tinjauan Sikap Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen Dalam Mengajar

a. Pengertian Sikap

Sikap atau pandangan adalah proses yang digunakan individu mengelola dan menafsirkan kesan indera mereka dalam rangka memberikan makna kepada lingkungan mereka. Meski demikian apa yang dipersepsikan seseorang dapat berbeda dari kenyataan yang obyektif (Robbins, 2006). Pendapat lain menyatakan bahwa persepsi adalah suatu proses yang dilalui oleh suatu stimulus yang diterima panca indera yang kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga individu menyadari yang diinderanya itu (Hamalik, 2008).

Proses terjadinya persepsi tergantung dari pengalaman masa lalu dan pendidikan yang diperoleh individu. Proses pembentukan persepsi dijelaskan oleh Feigi sebagai pemaknaan hasil pengamatan yang diawali

dengan adanya stimuli. Setelah mendapat stimuli, pada tahap selanjutnya terjadi seleksi yang berinteraksi dengan *interpretation*, begitu juga berinteraksi dengan *closure*. Proses seleksi terjadi pada saat seseorang memperoleh informasi, maka akan berlangsung proses penyeleksian pesan tentang mana pesan yang dianggap penting dan tidak penting. Proses *closure* terjadi ketika hasil seleksi tersebut akan disusun menjadi satu kesatuan yang berurutan dan bermakna, sedangkan interpretasi berlangsung ketika yang bersangkutan memberi tafsiran atau makna terhadap informasi tersebut secara menyeluruh.

Menurut Morissan (2010) seseorang dapat memiliki persepsi yang berbeda atas objek yang sama karena proses persepsi yang dimulai dari tahapan sensasi yang dilanjutkan dengan penerimaan selektif, perhatian selektif, pemahaman selektif dan ingatan selektif.

b. Pengertian Kompetensi Dosen

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia kompetensi berarti (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. “Kompetensi adalah kemampuan, kecakapan dan ketrampilan yang dimiliki seseorang berkenaan dengan tugas jabatan maupun profesinya” (Trianto, 2006).

Menurut UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Menurut Sabri dalam Puspitarini (2011), untuk mampu melaksanakan tugas mengajar dengan baik, dosen harus memiliki kemampuan profesional.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmunan dengan tugas utama mentransformasikan, mngembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dosen mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kedudukan dosen sbagai tenaga profesional tersebut, berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran dosen sebagai agn pembelajaran, pengembang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta pengabdian kepada masyarakat berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

2. Tinjauan Tentang Kedisiplinan Belajar

a. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata sifat yaitu disiplin. “Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya” (Arikunto, 2010). ” Dari pengetian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu bentuk kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib atau peraturan karena didorong oleh kesadaran yang ada pada kata hatinya, kesadaran ini diperoleh karena melalui latihan-latihan.

Dengan demikian pengertian disiplin belajar adalah suatu bentuk kepatuhan siswa yang dilandasi oleh kesadaran pribadi terhadap peraturan-peraturan yang dibuat oleh diri sendiri atau pihak lain dalam usahanya untuk memperoleh perubahan baik pengetahuan, ketrampilan dan sikap sebagai hasil dari latihan-latihan yang dilakukan.

b. Konsep-konsep penerapan disiplin

Disiplin ditujukan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang mendukung terlaksananya pembelajaran yang efektif. Sehubungan dengan hal itu, perlu penanaman dan penerapan disiplin pada setiap individu, dalam konteks ini siswa atau peserta didik.

c. Pentingnya Kedisiplinan

Disiplin akan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik apabila berdasarkan atas kesadaran diri sendiri. Disiplin yang tidak bersumber dari hati nurani manusia akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak akan dapat bertahan dengan lama. Disiplin yang tumbuh atas dasar kesadaran

diri sendiri yang demikian itulah yang diharapkan selalu tertanam dalam diri setiap orang. Disiplin belajar berkaitan erat dengan kepatuhan siswa terhadap peraturan-peraturan tertentu, baik yang ditetapkan oleh diri sendiri maupun pihak lain. Dalam belajar siswa harus memiliki kesadaran sendiri untuk mematuhi tanpa harus ada paksaan dari orang lain. Adapun kepatuhan terhadap peraturan secara sadar merupakan modal utama dalam menghasilkan perilaku yang positif dan produktif. Positif artinya sadar akan tujuan yang akan dicapai, sedangkan produktif adalah melakukan kegiatan yang bermanfaat.

Mahasiswa yang sudah terbiasa belajar yang teratur baik di rumah, maupun di kampus maka otaknya akan terlatih setiap hari. Dengan seringnya daya pikir mendapat latihan maka akan menyebabkan ketajaman daya pikir, sehingga siswa mudah untuk menerima materi pelajaran. Tetapi sebaliknya siswa yang malas belajar otaknya menjadi kaku karena jarang dilatih sehingga daya pikirnya menjadi lemah.

d. Kedisiplinan Menggunakan Waktu Belajar

” Penyesuaian pengaturan waktu belajar menjadi lebih diterapkan. Suatu masalah pokok yang dihadapi oleh sebagian siswa ialah kesukaran dalam menggunakan waktu belajar. Banyak siswa mengeluh kekurangan waktu untuk belajar, tetapi sesungguhnya mereka kurang memiliki keteraturan dan disiplin untuk mempergunakan waktunya secara efisien.

Indikator kedisiplinan belajar dalam penelitian ini diukur berdasarkan : disiplin masuk kelas, disiplin mengerjakan tugas, disiplin dalam kehidupan sehari-hari, disiplin dalam bermasyarakat dan disiplin dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Moenir, 2010).

3. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman. Untuk dapat belajar, maka perubahan itu harus relatif menetap. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik psikis maupun fisik, seperti

perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah atau berfikir keterampilan, kecakapan, kebiasaan atau sikap.

Belajar dalam hal ini merupakan kepandaian yang bisa ditunjukkan dengan prestasi yang memuaskan dari usaha yang diraihny sendiri. Menurut Hamalik (dalam Hamdani, 2011) mengemukakan bahwa "Belajar tidak hanya mempelajari mata pelajaran, tetapi juga penyusunan, kebiasaan, persepsi, kesenangan atau minat, penyesuaian sosial, bermacam-macam ketrampilan lain, dan cita-cita".

b. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri. Untuk itu para ahli mengemukakan pendapatnya yang berbeda-beda sesuai dengan pandangan yang mereka anut. Namun dari pendapat yang berbeda itu dapat kita temukan satu titik persamaan.

Menurut Hamdani (2010) menyatakan bahwa "Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu". Sedangkan menurut Tohirin (dalam Fathurrohman, 2012) yang berpendapat "Prestasi belajar adalah apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran".

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Belajar merupakan suatu proses di mana siswa berada di dalamnya. Keberhasilan siswa dalam belajar di samping dipengaruhi oleh dirinya sendiri (internal) maupun dari luar (eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar dengan sebaik-baiknya.

4. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen Dalam Mengajar dan Kedisiplinan Belajar Mahasiswa Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Kompetensi Dosen dalam mengajar dan kedisiplinan belajar mahasiswa sangat berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu dosen harus memperhatikan dan meningkatkan kembali kompetensi dalam mengajar yang masih diabaikan, menurut UU no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen disebutkan bahwa kompetensi dosen meliputi, kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Namun bukan dosen saja yang harus berperan, perlu juga diimbangi dengan perilaku mahasiswa yang disiplin dalam belajar, “disiplin adalah tingkat konsistensi dan konsekuen seseorang terhadap suatu komitmen atau kesepakatan bersama yang berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai, waktu dan proses pelaksanaan suatu kegiatan” (diknas, 2004 :3). Yang meliputi beberapa hal, Misalnya disiplin masuk kelas, disiplin mengumpulkan tugas dan disiplin dalam berpakaian. Dengan disiplin yang kuat, maka orang itulah yang pada dirinya akan timbul sifat yang teguh berprinsip.

Dengan demikian disiplin mempunyai manfaat yang besar, antara lain akan menciptakan kemauan untuk bekerja secara teratur, memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik dan menjadi proses arah pembentukan watak yang baik dalam diri seseorang akan menciptakan suatu pribadi yang luhur.

Oleh karena itu seseorang yang aktif dalam menjalankan kedisiplinan akan mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi, selain itu juga punya pengalaman yang banyak dibanding dengan seseorang yang tidak menjalankan kedisiplinan. Dengan demikian semakin jelaslah betapa besar manfaat kedisiplinan bagi seseorang terutama bagi peserta didik. Dengan adanya kompetensi dosen dalam mengajar dan kedisiplinan mahasiswa dalam belajar diharapkan prestasi belajar mahasiswa akan meningkat.

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan peneliti dan dapat dilaksanakan dengan cara terencana, sistematis dan dapat mencapai tujuan.

Menurut Sugiyono (2006), “Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif, dimana data yang diperoleh berasal dari angket atau data dan dokumentasi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel peneliti.

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pengambilan sampel menurut Sugiyono (2010) adalah sejumlah 72 mahasiswa dan menggunakan *Cluster Random Sampling* (pengambilan sampel secara acak berkelompok). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu prestasi belajar mahasiswa (Y), sedangkan variabel bebasnya yaitu Persepsi mahasiswa tentang Kompetensi dosen dalam mengajar (X_1) dan Kedisiplinan belajar mahasiswa (X_2). Hasil uji instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan dari uji hipotesis pertama yang diajukan adalah “ada pengaruh positif dan signifikan mengenai persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Universitas Muhammadiyah Surakarta.” diketahui bahwa, koefisien arah regresi dari variabel persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dalam mengajar (b_1) sebesar 0,320 bernilai positif. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dalam mengajar (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $13,318 > 1,994$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dalam

mengajar semakin baik maka akan semakin baik prestasi belajar mahasiswa atau sebaliknya semakin rendah persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dalam mengajar, maka semakin rendah pula prestasi belajar mahasiswa.

Hasil uji hipotesis kedua yang diajukan adalah “ada pengaruh positif dan signifikan tentang kedisiplinan belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Universitas Muhammadiyah Surakarta” diketahui koefisien regresi kedisiplinan belajar mahasiswa (b_2) sebesar 0,382 bernilai positif. Sehingga variabel kedisiplinan belajar mahasiswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan uji t untuk variabel kedisiplinan belajar mahasiswa (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $16,309 > 1,994$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kedisiplinan belajar mahasiswa akan semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh atau sebaliknya semakin rendah kedisiplinan belajar mahasiswa akan semakin rendah prestasi belajar mahasiswa.

Sesuai dengan hasil uji hipotesis ketiga yang diajukan adalah “ada pengaruh positif dan signifikan mengenai persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dalam mengajar dan kedisiplinan belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa, pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Universitas Muhammadiyah Surakarta” keberartian regresi linier ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $24,181 > 3,13$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki kecenderungan yang sama dengan adanya kombinasi yang diikuti oleh peningkatan prestasi belajar. Koefisien determinasi sebesar 0,397 yang artinya bahwa ada pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dalam mengajar dan kedisiplinan belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa 87,5% sedangkan 12,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis, misalnya: motivasi belajar, minat belajar, gaya belajar, fasilitas belajar dan variabel lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang diberikan oleh responden, terdapat kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh dari persamaan $Y = 21,080 + 0,320 (X_1) + 0,382 (X_2)$ persamaan tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Manajemen Keuangan Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Universitas Muhammadiyah Surakarta, dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dalam mengajar dan kedisiplinan belajar. Nilai koefisien kedisiplinan belajar merupakan variabel yang memberikan pengaruh lebih tinggi terhadap prestasi belajar dibandingkan variabel persepsi mahasiswa.
2. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dalam mengajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Manajemen Keuangan Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Universitas Muhammadiyah Surakarta, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $13,318 > 1,994$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000.
3. Kedisiplinan belajar mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Manajemen Keuangan Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Universitas Muhammadiyah Surakarta, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $16,309 > 1,994$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000.
4. Sikap mahasiswa tentang kompetensi dosen dalam mengajar dan kedisiplinan belajar mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Manajemen Keuangan Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Universitas Muhammadiyah Surakarta, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $24,181 > 3,13$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000.

5. Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh 0,875 yang berarti 87,5% prestasi belajar dipengaruhi oleh sikap mahasiswa tentang kompetensi dosen dalam mengajar dan kemandirian belajar, sisanya sebesar 12,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Morissan. 2010. *Metode Mengajar Berdasarkan Tipologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Depdiknas. 2004. *Undang-undang Sisdiknas 2003 (UU RI No 20 Th. 2003)*. Jakarta: Sinar Grafika
- Fathurrohman, M dan Sulistyorini. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standart Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung : Algesindo.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Moenir, A.S. 2010. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Puspitarini, Sari. 2011. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa atas Ketrampilan Mengajar Dosen dan Komunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Progdik Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009 Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Surakarta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Robbins, Stephen. 2006. *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*. Jakarta: Edisi Kelima. Erlangga.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarudin. 2006. *Metodologi Penelitian; Petunjuk Praktis Untuk Pemula*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Trianto,dkk. 2006. *Tinjauan Yuridis Hak serta Kewajiban Pendidik Menurut UU Guru dan Dosen*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.